

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan penelitian mengenai peran K3 dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari secara keseluruhan dilaksanakan cukup baik. Artinya secara keseluruhan karyawan belum memahami nilai kualitas program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sudah dijalankan.
2. Pemahaman karyawan terhadap produktivitas kerja termasuk dalam kategori rendah atau masih belum baik, ini dapat dilihat dari gambaran pelaksanaan produktivitas kerja karyawan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari yang terbilang cukup baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif menurut Miles and Huberman (1992) dengan melakukan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Upaya-upaya yang dilakukan K3 dalam meningkatkan produktivitas kerja di Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari yaitu tersedia jaminan kesehatan atau BPJS Ketenagakerjaan yang difasilitasi sebagai perlindungan terhadap karyawan terkait keselamatan kerja, dan kesehatan kerja untuk mengurangi risiko kecelakaan dan sakit karena bekerja, dengan halnya pekerjaan menuntut

produktivitas kerja tinggi hanya dapat dilakukan dengan kondisi kesehatan yang prima, namun koperasi belum mengedukasikannya kepada karyawan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan masukan bagi Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari divisi usaha sarana produksi pakan ternak termasuk dalam kriteria baik, namun perlu adanya kelengkapan yang konsisten dan penggunaannya terkait APD dengan cara mendata kembali apa saja yang menjadi kebutuhan sebagai penunjang saat bekerja, koperasi sebaiknya memiliki *Visual Management* untuk membuat sesuatu di tempat kerja menjadi lebih jelas misalnya petunjuk atau tata cara yang boleh maupun yang tidak boleh dilakukan saat bekerja guna keselamatan dan keamanan saat bekerja. Koperasi juga perlu mengadakan pelatihan dan pengetahuan terkait K3 bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya kesehatan dan keselamatannya serta meningkatkan kewaspadaan bagi mereka pada saat bekerja apalagi memiliki pekerjaan dengan risiko yang tinggi.
2. Gambaran pelaksanaan produktivitas kerja yang telah dilakukan oleh karyawan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari tepatnya pada divisi pakan ternak telah dijalankan dengan baik tetapi perlu ada peningkatan supaya lebih baik. Agar produktivitas kerja bertambah maka kesesuaian

kualitas produk dengan standar yang sudah ada perlu diperbaiki dengan menambah ketelitian karyawan yang dapat dipengaruhi oleh ketidakkonsistenan penggunaan APD, serta kenyamanan kerja yang dijamin oleh pengetahuan yang baik mengenai bekerja dalam pekerjaan yang berisiko.

3. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebaiknya terus berusaha untuk melakukan perbaikan dengan diadakannya pelatihan dan pengetahuan K3 terhadap karyawan, karena apabila karyawan dibekali pengetahuan tentang K3 karyawan akan lebih memahami pengetahuan dan keterampilannya, membantu karyawan melaksanakan pekerjaannya menjadi lebih aman tanpa menimbulkan risiko bagi kesehatannya, mengurangi absensi saat bekerja sehingga produktivitas kerja akan terus menghasilkan, menciptakan kerjasama yang baik, mengembangkan budaya K3 yang positif dengan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memenuhi kewajiban hukum bagi pengusaha untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja.